

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran, dan penerima adalah komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku dan produser media, salurannya media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa atau jura guru.¹

Covid-19 menyebabkan perubahan yang begitu cepat dan persiapan untuk menghadapi berbagai perubahan menjadi tidak maksimal. Dunia usaha misalnya banyak mengalami kemerosotan akibat terlambat menyesuaikan diri. Hal ini pun dirasa oleh dunia pendidikan. Kesiapan untuk pembelajaran daring (*online*) yang ditetapkan oleh pemerintah nyaris tidak ada. Sekolah dalam hal ini guru dituntut berusaha mengkreasikan belajar agar tetap berjalan meski tidak di sekolah.²

Pada dasarnya setiap mata pelajaran dalam kelas mempunyai tingkat kesukaran yang berbeda. Sehingga terdapat mata pelajaran yang membutuhkan media pembelajaran namun ada juga yang tidak membutuhkan media pembelajaran. Pentingnya penggunaan media belajar karena pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan

¹ Arif Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 12.

² Mirzon Daheri, dkk, "Efektifitas *WhatsApp* sebagai Media Belajar Daring", *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 776.

membawa pengaruh – pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, serta memudahkan penafsiran data.³

Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat ditemukan dalam Alquran. Firman Allah SWT. dalam surah al-Nahl ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”.
(Q.S. An-Nahl (16):44)⁴

Ayat ini menerangkan bahwa Allah menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW sebagai media pembelajaran supaya Nabi Muhammad SAW menjelaskan kepada manusia mengenai ajaran, perintah, larangan, dan aturan hidup yang harus mereka perhatikan dan amalkan. Al-Qur'an juga mengandung kisah umat-umat terdahulu agar dijadikan suri teladan dalam menempuh kehidupan di dunia.

Demikian pula dalam masalah penerapan media pembelajaran, 〇 pendidik harus memerhatikan perkembangan jiwa keagamaan anak didik, karena faktor inilah yang justru menjadi sasaran media

³ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 15.

⁴ Tim Penulis Naskah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Kudus: Mubarakatan Thoyibah, 2018), 187.

pembelajaran. Tanpa memerhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak atau tingkat daya pikir anak didik, guru akan sulit diharapkan untuk dapat mencapai sukses.⁵ Firman Allah SWT dalam surah al-Nahl ayat 125 yaitu:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُمُ الْبَاتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S. An-Nahl (16):125).⁶

Pengajaran dengan teknologi audio visual adalah cara atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin – mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan – pesan audio visual.⁷ Penggunaan alat audio visual seperti tersebut, ditujukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar, sehingga diharapkan anak – anak mampu mengembangkan daya nalar serta daya rekannya. Hasil berbagai penelitian bahwa proses belajar dan mengajar menggunakan sarana audio visual mampu meningkatkan efisiensi pengajaran 20% - 50%.⁸

Whatsapp memiliki berbagai fungsi, diantaranya adalah bisa mengirim pesan, chat *group*, berbagi foto, video, dan dokumen. Namun, penggunaan

⁵ Abdul Haris Pito, “Media Pembelajaran dalam Perspektif Alquran”, *Jurnal Diklat Teknis* VI, no. 2 (2018): 102.

⁶ Tim Penulis Naskah Al-Qur’an, Al-Qur’an dan Terjemahannya (Kudus: Mubarakatan Thoyibah, 2018), 214.

⁷ Basyiruddin Usman Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 2017), 95.

⁸ Darwanto, *Televisi sebagai Media Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 101.

media sosial tersebut tidak terlalu dimanfaatkan sebagai media literasi oleh siswa. Siswa hanya meluangkan waktu dengan *Whatsapp* sebagai media sosial sebatas berkirim pesan, foto maupun dokumen yang tidak memuat literasi sama sekali. Akibatnya, siswa cenderung apatis terhadap keberadaan *Whatsapp* sebagai media sosial yang bisa digunakan untuk media literasi.⁹ Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat akan mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Pembelajaran berbasis multimedia interaktif atau berbasis *daring* memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan minat belajar siswa. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri dapat berupa seseorang, suatu obyek, suatu situasi, suatu aktivitas dan lain sebagainya. Minat adalah kecenderungan jiwa terhadap suatu yang terdiri dari perasaan senang, memperhatikan, kesungguhan, adanya motif dan tujuan dalam mencapai suatu tujuan.¹⁰

Hasil penelitian Devi Ratnasari yang bertujuan untuk mengkaji minat dan prestasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan aplikasi *Whatsapp* dengan materi lebih baik daripada peserta didik yang diajar menggunakan aplikasi *Whatsapp* tanpa materi. Berdasarkan analisis hasil pengolahan data pada penelitian ini, disimpulkan bahwa minat dan prestasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan aplikasi *Whatsapp* dengan materi lebih baik daripada peserta didik yang diajar menggunakan aplikasi *Whatsapp*

⁹Muhammad Wildan Sahidillah dan Prarasto Miftahurrisqi, "Whatsapp sebagai Media Literasi Digital Siswa", *Varia Pendidikan* 31, no. 1 (2019): 53.

¹⁰Jusmawati, dkk, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring terhadap Minat Belajar Mahasiswa PGSD UNIMERZ pada Mata Kuliah Pendidikan Matematika", *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2020): 107.

tanpa materi.¹¹ Maka sangatlah perlu untuk seorang guru dalam proses belajar mengajar menggunakan media yang menarik, salah satunya adalah audio visual yang berfungsi sebagai memotivasi dan meningkatkan minat belajar siswa.

Namun penggunaan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran memiliki beberapa permasalahan antara lain guru dan siswa harus terhubung dengan layanan internet untuk mendapatkan informasi secara *real times*. Komunikasi menggunakan video, gambar dan *file* yang berukuran besar berpengaruh pada penggunaan data (biaya). Permasalahan selanjutnya yaitu tanpa aturan atau kesepakatan yang jelas oleh admin (pendidik) *group*, komunikasi dapat keluar dari konteks pembelajaran. *Whatsapp* juga masih membutuhkan nomor telepon untuk bertukar pesan.¹²

Sehubungan dengan fenomena pandemi saat ini, pemanfaatan media dalam pembelajaran jarak jauh dengan berbantuan jaringan sangat membantu proses pembelajaran, salah satunya pemanfaatan *Whatsapp*. Pemanfaatan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi Covid-19 ini Perlu ditinjau lebih dalam lagi terkait pelaksanaannya diberbagai sekolah, salah satunya adalah di MTs Nurul Ulum Welahan Jepara. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di MTs Nurul Ulum Welahan Jepara pada tanggal 23 September 2020, dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru menerapkan pembelajaran sistem daring dengan memanfaatkan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran di tengah pandemi saat ini guru kelas telah memanfaatkan media *Whatsapp*. Salah satunya Guru mata pelajaran Fiqih menggunakan *Whatsapp* (*Group chat* maupun *personal chat*) sebagai

¹¹ Devi Ratnasari, dkk, "Penerapan Aplikasi Whatsapp terhadap Minat dan Prestasi Peserta Didik", *JES-MAT* 6, no.2 (2020): 129.

¹² Ratnasari, dkk, 132.

media pembelajaran dalam jaringan. Guru membuat daftar (*list*) kejujuran dengan cara membuat daftar (*list*) bagi siswa yang telah melaksanakan salat ataupun menyelesaikan hafalan. Banyak lagi contoh kegiatan lain yang dapat dikontrol oleh guru melalui WA. Sehingga aspek kejujuran siswa memang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran Fiqih melalui media *Whatsapp* ini.¹³

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti akan meneliti tentang “**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *WHATSAPP GROUP* DALAM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR FIQIH DI MTS NURUL ULUM WELAHAN JEPARA**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis memandang adanya permasalahan yang layak untuk diadakan penelitian lebih lanjut. Adapun rumusan masalah yang dimaksud adalah:

1. Bagaimana penggunaan media *Whatsapp group* dalam pembelajaran daring Fiqih di MTs Nurul Ulum Welahan Jepara?
2. Bagaimana minat belajar Fiqih di MTs Nurul Ulum Welahan Jepara?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Whatsapp group* dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar Fiqih di MTs Nurul Ulum Welahan Jepara?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pegangan atau pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Adapun tujuan penelitian meliputi :

¹³ Hasil observasi awal peneliti pada MTs Nurul Ulum Welahan Jepara tanggal 23 September 2020.

1. Untuk mengetahui penggunaan media *Whatsapp group* dalam pembelajaran daring Fiqih di MTs Nurul Ulum Welahan Jepara.
2. Untuk mengetahui minat belajar Fiqih di MTs Nurul Ulum Welahan Jepara.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Whatsapp group* dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar Fiqih di MTs Nurul Ulum Welahan Jepara.

D. Manfaat Penelitian

Secara lebih rinci dan tegas maka manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menguji pengaruh penggunaan media *Whatsapp group* dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar Fiqih sebagai bagian penting pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang penggunaan media pembelajaran yang akan mempengaruhi minat belajar siswa kelas. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam membina dan membimbing anak-anak didiknya dalam menunaikan keberhasilan belajar siswa.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan inspirasi dan dorongan bagi para peneliti selanjutnya, khususnya yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan penelaahan pokok permasalahan yang akan dibahas, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut.

Bab pertama yaitu pendahuluan. Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi. Latar belakang masalah berisi uraian tentang hal-hal yang melatarbelakangi munculnya masalah penelitian.

Bab kedua yaitu landasan teori. Dalam bab ini berisi deskripsi teori yang menunjang dilakukannya penelitian ini. Yang meliputi teori penggunaan media pembelajaran, media *Whatsapp group*, minat belajar, Fiqih, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab ketiga yaitu metode penelitian. Dalam bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang pembahasan hasil data penelitian. Pada bab ini penyusun memfokuskan pada hasil penelitian terhadap data penelitian yang telah dilakukan dan menganalisis data serta membahas hasil penelitian.

Bab kelima yaitu penutup. Dalam bab ini sebagai akhir pembahasan dalam skripsi ini disampaikan kesimpulan dan saran-saran.